



INSTRUKSI KERJA (IK)

No. Instruksi Kerja

09.02.001/AMI/D.3/IK-QHSE/2024

Dibuat	Diperiksa	Catatan
 Andrian Hadi Prajayana Supervisor QHSE	 Suryo Albar Direktur Operasional	

Judul Instruksi Kerja **PENANGANAN KEADAAN DARURAT**

NO	AKTIFITAS	URUTAN LANGKAH	KET
Identifikasi dan Pelaporan Keadaan Darurat			
1	Identifikasi dan Pelaporan Keadaan Darurat	<p>Perhatikan tanda – tanda darurat meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Asap atau api.• Kecelakaan kerja yang menyebabkan cedera serius.• Tumpahan bahan kimia atau gas berbahaya.• Adanya ancaman keamanan atau keselamatan. <p>Evaluasi situasi: Jika memungkinkan, amati keadaan sekitar untuk menentukan tingkat ancaman (misalnya, apakah api kecil atau besar, atau bahan kimia yang tumpah berbahaya).</p> <ul style="list-style-type: none">• Hindari tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri.	
2.	Prosedur Pelaporan Keadaan Darurat:	<p>Laporkan segera:</p> <ul style="list-style-type: none">• Gunakan telepon selular yang tersedia di area kerja.• Hubungi Manager Unit untuk segera menghubungi pihak yang relevan.• Jika darurat besar, hubungi layanan terkait (misalnya, pemadam kebakaran, polisi, atau rumah sakit).	



PROSEDUR PERINGATAN DINI

Sistem Peringatan Dini (early warning system) merupakan bagian penting dari mekanisme kesiapsiagaan petugas, masyarakat yang sedang melaksanakan kegiatan di PT AMI untuk mengurangi risiko bencana.

- ◆ Memberitahukan secara cepat potensi/ ancaman, hingga terjadinya bencana
- ◆ Merespon secara cepat & tepat potensi/ ancaman terjadinya bencana
- ◆ Membantu evakuasi penyelamatan masyarakat lebih cepat
- ◆ Mencegah & mengurangi dampak bencana



PELUIT

ALAT



SIRINE/
PENGERAS
SUARA

